

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI TK MY LITTLE WORLD SCHOOL YOGYAKARTA

LEARNING IMPLEMENTATION IN MY LITTLE WORLD SCHOOL YOGYAKARTA KINDERGARTEN

Oleh: Frederica Dayanti Dachi, Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
fredericadachi04@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah dapat mendeskripsikan bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran yang ada di TK My Little World School Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif. Teknik penelitian yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran di sekolah dilakukan setelah mendapat intruksi dari pemerintah, kemudian guru dan pihak Yayasan bersama menentukan prota, prosem, RPPH, dan RPPM. Metode yang sering digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah ceramah, tanya jawab, karya wisata, dan pemberian tugas dengan model pembelajaran kelompok. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan urutan kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Evaluasi yang dilakukan menggunakan pendekatan otentik. Terdapat penilaian insidental dan penilaian berkala. Kemudian evaluasi yang diterapkan adalah evaluasi harian, evaluasi bulanan, evaluasi semester. Kemudian tidak ditemukan faktor penghambat yang signifikan dalam proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sedangkan perangkat pembelajaran, guru, dan fasilitas menjadi faktor utama dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

The purpose of this research is to describe how planning, implementation, evaluation, and factors support and inhibit learning in TK My Little World School Yogyakarta. The research method used is qualitative-descriptive. The research techniques used are observation, interview, and documentation. The result of this research is the planning of learning in schools is carried out after receiving instructions from the government, the teachers, and the Foundation together determine the prota, prosem, RPPH, and RPPM. Methods often used in the implementation of learning methods often used are lectures, question and answer, tourist works, and assignments with group learning models. The implementation of learning is carried out in the order of opening activities, core activities, and closing activities. Evaluations are carried by using an authentic approach. There are incidental assessments and periodic assessments. The evaluations applied are daily evaluation, monthly evaluation, semester evaluation. There were no significant inhibitory factors in the process of implementing learning in schools. Meanwhile, learning devices, teachers, and facilities are the main factors in supporting the successful implementation of learning.

Keywords: learning, early childhood education

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses penting yang dibutuhkan seseorang dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam lingkup sekolah, proses pembelajaran sangat diperhatikan dikarenakan pembelajaran merupakan ujung tombak dari keberhasilan prestasi anak didik. Pengertian

pembelajaran menurut Gagne (dalam Anni, dkk, 2011) merupakan kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah rangsangan dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang kemudian menjadi hasil belajar berbentuk ingatan jangka panjang. Pembelajaran saat ini sangat disarankan untuk dilakukan pada usia sedini mungkin

dikarenakan semakin cepat anak mendapat pendidikan maka perkembangan kognitif dan motorik anak juga semakin pesat. Bahkan di zaman sekarang anak usia 3 tahun sudah menjalani pendidikan di sekolah-sekolah bermain yang tersebar di banyak tempat. Tetapi pada umumnya, sekolah yang sering kita jumpai dan menjadi jenjang awal dalam menempuh pendidikan adalah Taman Kanak-kanak atau yang biasa disebut sebagai TK.

Menurut Carla Shatz dalam Jurnal Hadi Siswanto, yang perlu diperhatikan dalam proses pendidikan anak usia dini meliputi perkembangan penglihatan anak, perkembangan perasaan dan emosi, perkembangan kemampuan bahasan, perkembangan kemampuan gerak, dan perkembangan kemampuan musik. Perkembangan anak usia dini yang semakin mengikuti perkembangan jaman juga menjadi salah satu pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh lembaga sekolah. Dimana kebutuhan dan karakter dari siswa akan mengalami perubahan yang tidak dapat diprediksi sehingga pelaksanaan pembelajaran pun dapat mengalami perubahan ditengah jalan.

Taman Kanak-kanak *My Little World School* merupakan lembaga pendidikan yang berada di daerah Yogyakarta. Lembaga ini sudah berdiri sejak tahun 2001 sampai sekarang. *My Little World School* memiliki program pendidikan yang dimulai dari *Day Care*, *Playgroup*, dan Taman Kanak-kanak atau TK. Sekolah ini memiliki anak dari berbagai macam kalangan. TK *My Little World School* memiliki fokus dalam mengembangkan dan mengetahui karakter anak didik yang ada di sekolah tersebut, sehingga fokus mereka bukan untuk meningkatkan prestasi sekolah melainkan prestasi dan perkembangan anak. Perencanaan pembelajaran di TK *My Little World School* dilakukan setiap tahun pada saat pembukaan

tahun ajaran baru. Tetapi pada pelaksanaannya, untuk kepentingan dan perkembangan anak yang lebih terarah, perencanaan pembelajaran disesuaikan setiap akhir bulan dikarenakan pada pelaksanaannya, perencanaan pembelajaran yang dikembangkan tersebut mengikuti perkembangan anak dan situasi yang ada pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Para pendidik dan Yayasan bekerjasama dalam merancang perencanaan pembelajaran, mulai dari tema, kalender akademik, materi, strategi, metode, RPP dan silabus. Sekolah tidak berfokus kepada prestasi institusi dan tidak mengikuti perlombaan yang diadakan oleh lembaga manapun, sehingga sekolah tidak memiliki catatan perlombaan apapun. Evaluasi di sekolah TK *My Little World School* sangat banyak dan bervariasi, sehingga guru perlu melakukan pencermatan dengan lebih detail dan komperhensif. Beberapa fokus bahasan tersebut yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di TK *My Little World School* dengan tujuan ingin menggali lebih jauh tentang pelaksanaan pembelajaran di TK tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Dimana hasil yang didapatkan kemudian dideskripsikan dan atau dijabarkan dengan bentuk tulisan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan yakni penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi

pada subjek penelitian, perilaku, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dibulan Agustus 2020 bertempat di TK My Little World School Yogyakarta yang beralamat di Jalan Bintaran Wetan No. 6, Wirogunan, Pakualaman, Kota Yogyakarta, DIY.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan perwakilan Yayasan dari TK My Little World School Yogyakarta. Subjek dipilih berdasarkan pertimbangan yang diberikan sekolah. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka sekolah memilihkan kepala sekolah dan satu perwakilan dari Yayasan untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan pada proses penelitian diperlukan narasumber yang mengerti dan memahami bagaimana pelaksanaan yang ada disekolah.

Objek penelitian ini merupakan pelaksanaan pembelajaran yang ada disekolah, bagaimana sekolah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan faktor pendukung serta penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dimana peneliti mengobservasi secara langsung

lokasi dan kondisi tempat penelitian. Wawancara dilakukan oleh dua narasumber yaitu Kepala Sekolah dan perwakilan Yayasan. Pada teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari data dokumen yang dapat mendukung hasil dari teknik observasi dan wawancara.

Instrumen pengumpulan data menurut Sugiyono (2013), menjelaskan bahwa peneliti akan langsung turun ke lapangan untuk melakukan aktivitas pengumpulan data, analisis data, pendeskripsian data, dan penarikan kesimpulan atas temuan yang didapatkan sepanjang proses penelitian berlangsung. Berdasarkan pendapat di atas maka instrument dalam penelitian ini merupakan pedoman sederhana berupa pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi, dimana pedoman tersebut akan dipakai menjadi acuan bagi peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan data terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

Pada pengujian keabsahan data, Moleong (2001) menyatakan keabsahan data atau pemeriksaan keabsahan data merupakan istilah yang dipakai untuk menerangkan pengujian validitas dan realibilitas dalam penelitian kualitatif. Formulasi keabsahan data yang ada dalam penelitian kualitatif meliputi kriteria validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), kepastian (*confirmability*) dan reliabilitas (*dependability*). Pengujian validitas data menggunakan triangulasi. Menurut Denzin (Moelong, 2008:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran

Pada tahap perencanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan di TK My Little World School menyesuaikan dengan program kurikulum pemerintah. Guru dan staff harus menunggu kurikulum dari pemerintah, kemudian para perwakilan Yayasan dan guru melakukan pertemuan untuk merencanakan pembelajaran selama setahun kedepan. Hal itu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran di TK My Little World School Yogyakarta dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dari pemerintah.

Terdapat 4 (empat) program perencanaan yang dilakukan sesuai dengan waktunya, yaitu program tahunan, program semester, program mingguan (RPPM), dan program harian (RPPH). Pada perencanaan program tahunan, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Pertama, guru dan staff membuat daftar tema untuk satu semester. Penentuan tema dilakukan sebelum kegiatan semester dimulai dengan memperhatikan prinsip pengembangan tema. Kedua, menentukan tema untuk satu semester. Langkah ketiga, mengembangkan tema dan sub-tema yang didalamnya terdapat topik-topik yang lebih khusus dan lebih fokus. Keempat, menentukan alokasi waktu untuk setiap tema dengan memperhatikan minat siswa, media yang digunakan, dan seberapa dalam materi yang akan dibahas. TK My Little World School melakukan penetapan kompetensi dasar yang didalamnya memuat aspek motorik halus, motorik kasar, kognitif, sosial-emosi, seni dan bahasa. Kemendikbud No 137 Tahun 2014 menyatakan bahwa aspek perkembangan PAUD terdiri dari agama

dan nilai moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Perencanaan program dapat berubah sesuai dengan kondisi tertentu yang melibatkan anak.

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) menurut Mareta (2015) berisikan identitas program layanan yang memuat satuan PAUD dan keterangan semester/bulan/minggu dan tema/subtema/sub-subtema dan kelompok usia anak, kompetensi dasar yang dipilih, materi pembelajaran, dan rencana kegiatan. Kemudian Mareta (2015) juga menyebutkan bahwa Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) berisikan identitas program yang meliputi nama satuan PAUD dan semester/bulan/minggu dan hari/tanggal dan tema/subtema/sub-subtema dan kelompok usia anak, kemudian RPPH juga terdapat materi, alat dan bahan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan rencana penilaian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) yang dirancang oleh TK My Little World School berisikan identitas program layanan yang memuat nama lembaga yang menyusun RPPM, keterangan semester atau bulan atau minggu, tema/sub-tema yang diambil dari program semester, serta usia anak dengan kelompok sasaran program. RPPM juga berisikan kompetensi dasar, materi pembelajaran dan rencana kegiatan. Sedangkan Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang dirancang oleh TK My Little World School didalamnya mencakup identitas program yang berisi nama lembaga yang menyusun RPPH, keterangan semester atau bulan atau minggu yang keberapa, hari dan tanggal, tema dan sub tema yang diambil dari program semester, dan kelompok usia anak. Selanjutnya RPPH didalamnya juga mencakup materi

ajar, alat dan bahan yang akan digunakan, kegiatan pembuka, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan penilaian. Hal ini sesuai dengan pendapat Mareta (2015) tentang isi dari RPPM dan RPPH.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran disekolah TK *My Little World School* dilaksanakan dengan mengikuti arahan dari pemerintah yang tertulis dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang berbunyi pelaksanaan pembelajaran memiliki 3 (tiga) tahap kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tiga tahap ini menjadi dasar pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di TK *My Little World School* Yogyakarta. Dalam pelaksanaan pembelajaran, sekolah menggunakan beberapa metode yang dianggap dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Diantara metode yang diterapkan, tiga metode paling diutamakan dalam penerapannya adalah metode karya wisata, metode tanya jawab, dan metode ceramah dan didukung oleh model pembelajaran *Beyond Center and Circle Team* (BCCT) dalam pelaksanaannya. Saat pelaksanaan pembelajaran, siswa diarahkan untuk dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dan kemampuannya dalam mengembangkan bakat yang dimilikinya. Pada berbagai kesempatan, siswa diarahkan untuk dapat ikut serta dalam penyampaian materi, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat ikut berpartisipasi aktif. Selain itu, siswa juga dirangsang untuk mengungkapkan pemikirannya dengan cara sebelum atau sesudah pembelajaran, guru akan menanyakan bagaimana perasaan mereka selama pembelajaran berlangsung.

Evaluasi Pembelajaran

Kegiatan evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, serta menjadi pertimbangan perbaikan untuk kedepannya jika ada. Kegiatan evaluasi di TK *My Little World School* menggunakan penilaian dengan pendekatan otentik. Sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2011). Proses penilaian yang dilakukan di sekolah TK *My Little World School* menggunakan lebih dari satu jenis penilaian. Penilaian insidental dan penilaian berkala diterapkan di sekolah ini dikarenakan guru dan pihak sekolah ingin benar-benar mengetahui perkembangan yang terjadi kepada setiap anak. Penilaian insidental berbentuk laporan tertulis yang dilakukan setiap hari (catatan harian) yang akan diisi oleh guru didalam buku yang sudah disediakan. Penilaian ini digunakan sebagai laporan kepada orangtua atas apa saja yang sudah dilakukan oleh anaknya selama pembelajaran dihari tersebut. Penilaian insidental juga diartikan sebagai laporan pada saat dibutuhkan untuk menyampaikan perkembangan anak yang dikira sangat penting. Penyampaian penilaian insidental dapat berupa tulisan di catatan harian ataupun secara lisan bertemu dengan orangtua/wali siswa. Sedangkan penilaian berkala dapat diartikan sebagai raport bulanan dan raport semester yang berbentuk tertulis dengan penilaian menggunakan huruf A, B, C, dan D serta terdapat rekomendasi guru terhadap 6 (enam) aspek perkembangan siswa. Penilaian ini disampaikan kepada orangtua dalam bentuk tulisan dan lisan pada saat akhir bulan dan akhir semester. Penilaian lain yang digunakan adalah penilaian anekdot. Penilaian anekdot memiliki format tertulis seperti kolom catatan yang berisikan kata-kata yang menggambarkan situasi sebenarnya, mencatat

peristiwa yang bersifat insidental, peristiwa ditulis secara runtut, dan dilakukan tidak lama setelah peristiwa tersebut terjadi.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran

Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran di TK *My Little World School* adalah perangkat pembelajaran, sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah. Perangkat kurikulum yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan dan fasilitas siswa maka saat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi. Dibantu dengan sumber daya manusia yaitu guru yang sudah memahami perencanaan pembelajaran sejak penyusunan semakin mempermudah penyampaian dan pengimplementasian perencanaan pembelajaran. Fasilitas yang ada juga sudah dipertimbangkan untuk dapat digunakan secara maksimal dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Wina Sanjaya (2010) bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan atau proses pembelajaran yaitu faktor guru, faktor sarana, alat, media yang tersedia, dan lingkungan. Sedangkan untuk faktor penghambat, tidak ditemukan kesulitan yang cukup signifikan. Sehingga pihak sekolah maupun guru masih dapat mengatasinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan tahap perencanaan yang diawali dengan menyusun program tahunan, program semester, program mingguan (RPPM) dan program harian (RPPH).

Kemudian menyusun tema, materi, alokasi waktu, kompetensi dasar, strategi mengajar, metode mengajar, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, alat dan bahan bantu ajar. Penyusunan rencana pembelajaran dilakukan oleh pihak Yayasan, guru, dan staf. Hal ini dilakukan agar setiap SDM yang ada di sekolah dapat memahami rencana belajar. TK *My Little World School* juga telah melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru dalam kelas yang mengajar berjumlah dua orang. Salah satu guru bertugas untuk menjadi pengajar utama sedangkan seorang lainnya menjadi pengamat serta membantu jalannya kegiatan pembelajaran. Karya wisata menjadi metode pengajaran yang paling dimaksimalkan jika kondisi dan situasi memungkinkan.

Penerapan evaluasi disekolah menggunakan berbagai jenis penilaian dengan pendekatan otentik, yaitu penilaian insidental, penilaian berkala, penilaian harian, penilaian semester, dan pemberian apresiasi kepada siswa. Evaluasi disampaikan secara tulisan dan lisan. Perangkat kurikulum dan program pembelajaran, pendidik atau Sumber Daya Manusia yang ada disekolah serta fasilitas sarana dan prasarana menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK *My Little World School Yogyakarta*. Sedang tidak adanya faktor penghambat yang signifikan yang dihadapi sekolah dalam menjalankan pelaksanaan pembelajaran selain perubahan kebutuhan, kondisi dan situasi yang terjadi. namun meski demikian, pihak sekolah mampu mengatasi perubahan tersebut dengan kembali menyesuaikan perencanaan pembelajaran yang ada.

Saran

Peneliti memiliki saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian secara konkret berdasarkan temuan dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 137, Tahun 2014, tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penelitian Otentik dalam Pembelajaran*. Gadjah Mada University Pers. Yogyakarta.
- S. S, Nana. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siswanto, Hadi. (2014). *Permasalahan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Cendekia, Vol. 8, No. 2, Oktober 2014. P. 148-149.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, Mareta,. dkk. (2015). *Penyusunan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan PAUD.